



Darma Saskara

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2808-6945 e-ISSN : 3026-6262

Rekomendasi Desain Mural Untuk Di Dinding Taman Lingkungan Pada Perumahan Tanah Baru Rt 05, Bogor

Rizky Astria¹, Oni Indah Cahyani², Rina Widayanti³, Diana Susilowati⁴, Westi Annita Sari⁵,
Edy Sutomo⁶

¹Universitas Gunadarma, email: rizki_astria@staff.gunadarma.ac.id

²Universitas Gunadarma, email: indahcahyani@staff.gunadarma.ac.id

³Universitas Gunadarma, email: rina_widayanti@staff.gunadarma.ac.id

⁴Universitas Gunadarma, email: diana_susilowati@staff.gunadarma.ac.id

⁵Universitas Gunadarma, email: westi_anita@staff.gunadarma.ac.id

⁶Universitas Gunadarma, email: edysutomo@staff.gunadarma.ac.id

Koresponden: rizki_astria@staff.gunadarma.ac.id

Kilas Artikel

Abstrak

Volume 6 Nomor 1

Article History

Received: 04-06-2026

Accepted: 06-06-2026

Published: 29-06-2026

Kata Kunci

Desain Mural,
Pengabdian
Masyarakat, Taman
Lingkungan, Bogor

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Abdimas Universitas Gunadarma pada ATA 2025-2026 adalah mendesain mural pada area taman lingkungan Perumahan Tanah Baru RT 05 RW 08. Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh harapan warga setempat agar taman lingkungan tersebut dapat menjadi ruang sosial sekaligus sarana edukasi. Untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk bersosialisasi, inspiratif sekaligus memiliki nilai edukasi, dinding kosong dioptimalkan dengan mengaplikasikan desain mural. Pengguna taman lingkungan tersebut didominasi anak-anak sehingga warna-warna yang berkesan ceria dipilih untuk desain mural yang akan dibuat pada dinding berukuran 4m x 2.5m dan menjadi pembatas antara taman lingkungan dengan Posyandu. Tema dan konsep yang dipilih pada desain mural ini adalah keceriaan sehingga warna-warna dengan karakter ceria dan gambar-gambar dunia fantasi anak menjadi

elemen penting dalam desain. Kegiatan pengabdian ini berlokasi di Perumahan Tanah Baru RT 05 RW 08, Bogor yang dilaksanakan sejak bulan April 2026. Tahapan yang dilakukan antara lain: menjalin komunikasi antara ketua RT setempat, koordinasi antar anggota Tim Abdimas, survei dan wawancara, merumuskan masalah dan mencari tema dan konsep desain yang sesuai, studi literatur, pembuatan desain mural, dan penyerahan desain mural kepada warga Perumahan Tanah Baru RT 05 RW 08. Kegiatan Abdimas yang dilakukan pada ATA 2025-2026 ini berhasil memberikan rekomendasi desain mural yang diharapkan dapat membawa suasana ceria bagi anak-anak dan warga setempat saat bersosialisasi di area taman serta menjadi wahana edukasi dengan memberikan wawasan soal warna.

Keywords

*Mural Design,
Community Service,
Environmental Park,
Bogor*

Abstract

The community service activity carried out by the Gunadarma University Abdimas Team in ATA 2025-2026 was to design a mural in the Tanah Baru Housing neighborhood park area, RT 05 RW 08. This community service was motivated by the hope of local residents that the neighborhood park could become a social space as well as an educational facility. To create a comfortable atmosphere for socializing, inspiring and having educational value, empty walls were optimized by applying mural designs. The users of the neighborhood park were predominantly children so that cheerful colors were chosen for the mural design which would be made on a 4m x 2.5m wall and become a boundary between the neighborhood park and the Posyandu. The theme and concept chosen in this mural design were cheerful so that colors with cheerful characters and images of children's fantasy worlds became important elements in the design. This community service activity is located in Tanah Baru Housing RT 05 RW 08, Bogor which has been carried out since April 2026. The stages carried out include: establishing communication between local RT heads, coordination between members of the Abdimas Team, surveys and interviews, formulating problems and finding appropriate themes and design concepts, literature studies, making mural designs, and handing over mural designs to residents of Tanah Baru Housing RT 05 RW 08. The Abdimas activity carried out in ATA 2025-2026 succeeded in providing recommendations for mural designs which are expected to bring a cheerful atmosphere to children and local residents when socializing in the park area and become an educational tool by providing

PENDAHULUAN

Lingkungan dalam perumahan merupakan ruang sosial yang menjadi tempat berinteraksi, berkumpul, dan melakukan berbagai kegiatan Masyarakat. Keberadaan taman lingkungan di area RT tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, tetapi juga sebagai sarana rekreasi, edukasi, dan mempererat hubungan antarwarga. Namun, banyak taman lingkungan yang memiliki dinding kosong atau tampilan yang kurang menarik sehingga belum mampu memberikan suasana yang nyaman dan inspiratif bagi masyarakat.

Kualitas Taman lingkungan sebagai tingkat kesuksesan ruang terbuka hijau dalam area lingkungan perumahan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat (Malek et al., 2012). Willie dalam Malek (2012) menegaskan bahwa kualitas taman tidak semata-mata hanya mengenai teknik dan prosedur tetapi termasuk juga didalamnya para pengguna taman. Dengan kata lain suatu taman dapat dikatakan berkualitas baik apabila terdapat kegiatan/aktivitas pengguna taman. Menurut Departemen Pekerjaan Umum (2008) taman lingkungan adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat lingkungan. Sedangkan, Taman Rukun Tetangga (RT) adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkup satu RT, khususnya untuk melayani kegiatan sosial di lingkungan RT tersebut. Luas taman ini minimal 1 m² per penduduk RT, dengan luas minimal 250 m². Lokasi taman berada pada radius kurang dari 300 m dari rumah-rumah penduduk yang dilayani. Luas area yang ditanami tanaman minimal seluas 70%-80% dari luas total taman. Selain itu, terdapat minimal tiga pohon pelindung dari jenis pohon kecil dan sedang. Menurut Marcus dan Francis (1998) dalam jurnal (Hariz, 2013) berpendapat taman lingkungan adalah taman yang didominasi lanskap rumput, pohon, dan tanah untuk tanaman, biasanya terletak di lingkungan perumahan dan dilengkapi untuk berbagai fasilitas penunjang kegiatan aktif (olahraga, bermain, berjalan) dan pasif (duduk, berjemur, istirahat), penggunaan bervariasi sesuai kepadatan dan lokasi dari lingkungan. Taman lingkungan dapat pula diartikan unit dasar (terkecil) dari

sistem taman yang ditujukan untuk rekreasi dan fungsi sosial dan difokuskan pada rekreasi informal. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh warga untuk mempercantik lingkungannya adalah dengan melakukan kegiatan mural pada dinding atau tembok yang kurang menarik tampilannya. Mural merupakan sebuah kegiatan melukis atau menggambar pada media datar, dinding, tembok atau permukaan luas yang sifatnya permanen (Putra & Putra, 2020).

Pada lingkungan Perumahan Tanah Baru RT 05 Bogor ini, memiliki taman lingkungan. Dimana aktivitas didalamnya terdapat beberapa permainan anak-anak, seperti ayunan dan perosotan. Pengguna taman lingkungan ini lebih sering digunakan oleh anak-anak. Sehingga untuk menambahkan suasana taman lingkungan menjadi lebih berwarna dan terlihat kesan ceria, warga RT 05 ingin meminta bantuan Tim Abdimas agar membuat Mural pada dinding yang menjadi pembatas antara taman lingkungan dengan Posyandu yang ada di Perumahan Tanah Baru RT 05 Bogor ini. Dinding bangunan yang tersedia hanya berukuran 4m x 2.5m.

Pembuatan mural pada dinding taman lingkungan RT menjadi salah satu solusi kreatif untuk memperindah kawasan sekaligus meningkatkan nilai estetika lingkungan. Mural dapat menghadirkan warna, pesan positif, serta identitas khas lingkungan yang mencerminkan budaya, semangat gotong royong, dan kepedulian warga terhadap kebersihan serta keindahan lingkungan. Selain itu, mural juga dapat menjadi media edukasi visual yang menyampaikan pesan tentang kebersihan, penghijauan, toleransi, dan kebersamaan kepada masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja.

Mural adalah menggambar atau melukis di atas media dinding yang relatif luas. Tujuan mural tentunya tergantung pada orang-orang atau pihak-pihak yang berkepentingan (Endriawan et al., 2017). Aktivitas seni mural sebagai bagian dari *street art*, merupakan sebuah bentuk representasi budaya urban khususnya anak muda. Melalui aktivitas dan karya mural menjadi media yang efektif terbentuknya interaksi sosial. Bagi para pelaku mural kegiatan mural mampu membangun solidaritas, kepedulian, pengenalan dan kepercayaan diri, selain sebagai ruang

kreatifnya. Bagi masyarakat umum kehadiran mural bisa menjadi suatu suguhan visual yang menarik untuk dilihat (Wahyudi et al., 2017).

Mural sebagai karya seni rupa yang saat ini semakin banyak dijumpai di ruang publik maupun di ruang privat, memiliki makna yang beragam bagi masyarakat. Selain sebagai media ekspresi seniman, mural juga sebagai bagian dari media komunikasi yang menjembatani antara gagasan sang kreatornya dengan publik. Berbagai cara dan gaya bisa dilakukan oleh seorang seniman dalam membuat sebuah karya mural. Karya mural juga menonjolkan sisi estetikanya saja, tetapi melalui karya mural bisa digunakan sebagai media kritik secara sosial, ekonomi, dan politik. Pada sisi lain karya mural juga mampu menampilkan sebuah identitas suatu wilayah tertentu atau ikon di daerah tertentu. Sehingga dalam usaha membuat suatu suasana yang baru tidak harus meninggalkan identitas yang sudah menempel pada wilayah tersebut, tetapi bisa tetap digali dan dikembangkan menjadi sebuah identitas yang bisa dikenal dan dibanggakan (Wicandra, 2005). Dengan mural dapat menunjukkan bahwa hal ini dapat dijadikan media belajar dan sekaligus untuk mempercantik lingkungan sekitar perumahan (Sapentri, 2017).

Dengan ini warga Perumahan Tanah Baru RT 05 Bogor meminta Tim Abdimas Universitas Gunadarma untuk bekerja sama dalam menentukan Tema dan Desain yang cocok untuk menggambar Mural pada dinding yang diinginkan. Oleh karena itu, pembuatan mural di dinding taman lingkungan RT merupakan langkah positif dalam menciptakan lingkungan yang indah, edukatif, nyaman, dan memiliki nilai sosial bagi seluruh warga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, berlokasi di Perumahan Tanah Baru RT 05 RW 08, Bogor menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) dimulai sejak bulan April 2026. Tahap awal yang dilakukan meliputi persiapan oleh Tim Abdimas untuk memulai berkomunikasi dengan warga setempat agar terjalin komunikasi yang berjalan dengan baik agar tercipta kerja sama yang sesuai dengan kesepakatan. Dilanjutkan dengan koordinasi antara Tim

Abdimas dan mitra guna menentukan waktu yang tepat untuk memulai pengerjaan dengan proses wawancara dan observasi.

Setelah mendapatkan kesepakatan antara Tim Abdimas dengan mitra, maka Tim Abdimas dapat mengunjungi lokasi yang berada di wilayah Bogor Utara. Di sana Tim Abdimas mewawancarai mitra yang diwakili oleh Ketua RT setempat. Wawancara dilakukan untuk bertujuan mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekitar. Selanjutnya melakukan survei ke lokasi, untuk mengukur dan mendokumentasikan kondisi dinding yang akan dijadikan bidang gambar mural.

Setelah data primer terkumpul, tim mengumpulkan data sekunder berupa literatur mengenai mural pada dinding dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, media sosial, dan sebagainya. Setelah data primer dan sekunder terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis untuk merumuskan sebuah konsep dan tema yang cocok untuk mural pada lingkungan ini. Konsep tersebut diwujudkan dalam bentuk gambar 2 dimensi dengan menggunakan aplikasi Canva dan Photoshop.

Yang dihasilkan dari kegiatan Abdimas ini berupa gambar 2 dimensi yang dapat digunakan sebagai panduan oleh warga perumahan dalam mengaplikasikan gambar mural di lingkungan mereka. Diperlukannya tindak lanjut berupa program implementasi dan pendampingan agar mural ini dapat terealisasikan.

Tahap pembuatan mural terbagi dalam beberapa langkah, yaitu sebagai berikut (Cahyanto et al., 2020):

1. Tahap Persiapan

Menentukan tema (konsep) lukisan yang akan dibuat di dinding, setelah itu membuat gambar (sketsa) sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan ukuran bidang dinding yang akan dilukis. Membersihkan dan mengamplas dinding, setelah itu melapis dinding dengan cat warna dasar.

2. Tahap Melukis

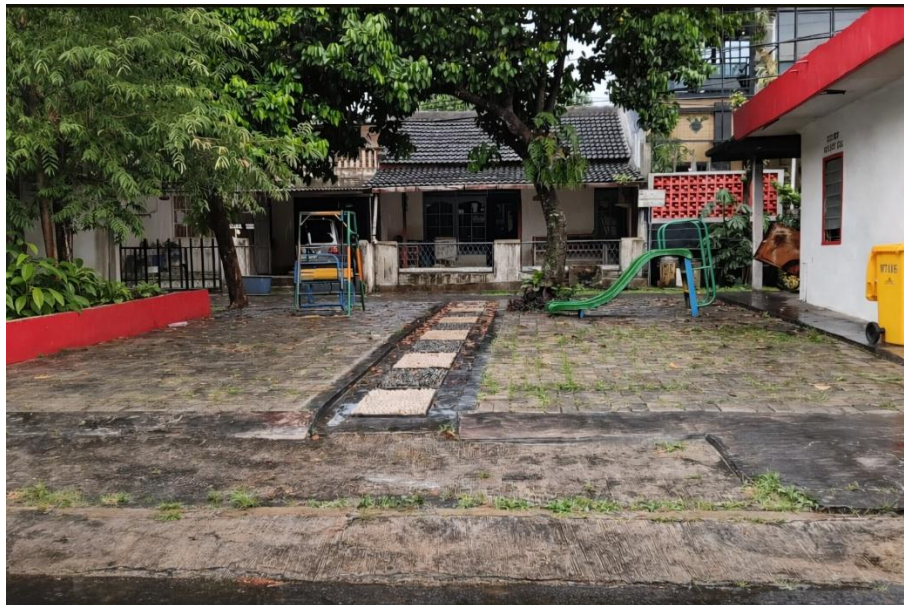
Memulai melukis dengan membuat pola gambar di dinding sesuai dengan sketsa desain yang sudah dibuat. Batasi dinding dengan plester/lakban kertas agar lukisan rapi dan mencegah cipratan cat.

3. Tahap *Finishing*

Tahap akhir dari pembuatan mural ini adalah melapisi hasil gambar/lukisan dengan *finishing* vernis jenis *doff* agar tidak mengkilap saat terkena sinar lampu pada malam hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinding yang akan dijadikan area mural adalah dinding ruang penyimpanan barang-barang properti dan dinding tempat santai milik Perumahan Tanah Baru RT 05, yang merupakan bagian belakang bangunan Posyandu yang lokasinya bersebelahan dengan taman lingkungan. Bagian kanan dan kiri berbatasan dengan jalan, sedangkan bagian depan merupakan area bermain untuk anak-anak dan lapangan olahraga.



Gambar 1. Kondisi lingkungan sekitar



Gambar 2. Kondisi Dinding Ruang Penyimpanan

Bangunan penyimpanan barang properti ini cukup sederhana dan satu masa bangunan, dengan ukuran dinding yang akan dijadikan media mural berukuran 4m x 2.5m. Kondisi dinding saat ini sangat baik dan tidak berlumut. Sehingga dapat memudahkan dalam proses pengecatan.



Gambar 3. Kondisi Dinding Area Santai

Area yang kedua ini, merupakan area santai untuk mengobrol para warga RT 05, dan area ini berada di samping ruang penyimpanan properti milik Perumahan

Tanah Baru RT 05. Ukuran dindingnya adalah 2m x 2.5m. Kondisi dinding masih terawat, dan tidak lumutan.

Rekomendasi Desain

Tema dan konsep pada desain mural yang akan dipakai adalah yang mengandung unsur warna-warna yang ceria dan gambar-gambar dunia fantasinya anak-anak. Karena taman lingkungan ini lebih sering dikunjungi oleh anak-anak yang berumur balita hingga anak berumur 10 tahun.



Gambar 4. Rekomendasi Desain Mural

Konsep untuk desain mural pada dinding di ruang penyimpanan bertemakan tentang Dunia Anak, yang artinya dunia anak yang penuh warna-warni dan ceria. Karena lokasinya yang berdampingan dengan tempat bermain. Temanya disesuaikan agar membawa keceriaan dalam setiap mereka bermain.



Gambar 5. Rekomendasi Desain Mural

Konsep untuk dinding area santai disesuaikan dengan fungsinya, yaitu untuk bersantai dan bercengkerama antar warga. Sehingga rekomendasi desainnya bertemakan Santai Di Pantai. Dimana yang artinya dapat menciptakan suasana tenang, dan waktu bersantai dibawah matahari.

Tata Warna

Warna adalah elemen paling penting dalam mural, terutama yang ditujukan untuk anak-anak. Ia bukan hanya mempercantik tampilan, tetapi juga memengaruhi suasana hati, imajinasi, dan interaksi sosial. Anak usia dini berada pada tahap praoperasional, di mana aktivitas berpikir anak masih bersifat konkret dan berpusat pada pengalaman sensorimotor, sehingga pemahaman terhadap simbol, termasuk warna, masih bersifat sederhana dan belum konsisten.

Pengaplikasian warna terhadap mural yang akan dilakukan di lingkungan Perumahan Tanah Baru RT 05 ini, menggunakan warna-warna yang cerah. Agar bisa membawa suasana ceria. Warna-warna yang digunakan pada mural ini terdiri dari enam warna utama yang sengaja dipilih untuk menciptakan suasana ceria dan ramah bagi anak-anak. Kombinasi enam warna ini menciptakan harmoni visual yang menarik tanpa terasa berlebihan dan ideal untuk ruang bermain dan ruang santai.

Palet Warna

Untuk pemahaman teori warna secara psikis, pada konsep ini warna lebih berperan dalam suatu arti atau makna. Warna tidak hanya untuk keindahan estetika, warna bisa mewakili *mood* atau suasana. Misalnya merah menggambarkan keadaan psikis yang berhubungan dengan semangat dan memiliki pengaruh pada produktivitas, kompetisi dan keberanian. Kemampuan warna menciptakan impresi, mampu menimbulkan efek-efek tertentu (Meilani, 2013) . Berikut beberapa penjelasan soal warna yang direkomendasikan untuk mural dinding di Perumahan Tanah Baru RT 05.

Tabel 1. Makna Warna

| Warna | Makna dan Efek Visual |
|-------|-----------------------|
|-------|-----------------------|

| | |
|------------------|--|
| Merah | Melambangkan energi, semangat, dan keceriaan |
| Kuning | Warna yang hangat dan optimis, sering diasosiasikan dengan kebahagiaan |
| Hijau | Memberi Kesan alami dan tenang, menyeimbangkan warna-warna cerah lainnya. |
| Biru | Menenangkan dan memberi rasa aman, cocok untuk tema anak-anak |
| Oranye | Menggabungkan energi merah dan kehangatan kuning, menciptakan suasana bersahabat |
| Biru muda | Menambah Kesan lembut dan ringan, memperkuat nuansa langit cerah |

SIMPULAN

Rencana membuat mural di dinding Perumahan Tanah Baru RT 05 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan keindahan dan keharmonisan di lingkungan perumahan. Kegiatan Abdimas yang dilakukan pada ATA 2025-2026 ini berhasil memberikan rekomendasi desain mural untuk ruang penyimpanan dan ruang santai warga, dengan konsep desain mural ini diharapkan dapat menambah wawasan soal warna untuk anak-anak dan membawa keceriaan. Untuk dapat merealisasikan mural ini, tentu dibutuhkan langkah-langkah selanjutnya untuk memulai pelaksanaannya, menyediakan alat dan bahan untuk pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanto, B., Rahayu, S. D., Fitria, R. N., Azizi, P. R., & Al Arobi, A. S. (2020). View of Pendampingan Pembuatan Mural Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1 No.2*, 73–78.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Endriawan, D., Ageng Maulana, T., & Sadono, S. (2017). *Mural Sebagai Media Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. FBS UNESA. 482-485.

- Hariz, Aulia. (2013). *Evaluasi Keberhasilan Taman Lingkungan Di Perumahan Padat Sebagai Ruang Terbuka Publik Studi Kasus: Taman Lingkungan Di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol.24 (2). 109-124.<https://id.yahoo.com/?p=us>
- Malek, N. A., Mariapan, M., & Shariff, M. K. M. (2012). The Making of a Quality Neighbourhood Park: A Path Model Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 49, 202-214. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.07.019>
- Meilani. (2013). *TEORI WARNA: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana Meilani* (Vol. 4, Number 1).
- Putra, G. L. A. K., & Putra, I. G. J. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Kegiatan Mural Untuk Mempercantik Lapangan Astagina, Padangsambian Klod. *Jurnal Lentera Widya*, Vol.2 No. 1, 29-35. <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/lenterawidya>
- Sapentri, Evan. (2017). Male Gaze dan Pengaruhnya Terhadap Representasi Perempuan dalam Lukisan "Realis Surealis" Karya Zaenal Arifin. *Journal of Urban Society's Arts*. Vol 4 No.1. 29-35. <https://journal.isi.ac.id/index.php/JOUSA/article/view/1692/464>
- Wahyudi, A. T., Natadjaja, L., Wicandra, O. B., Waluyanto, H. D., Program,), Desain, S., Visual, K., Seni, F., & Desain, D. (2017). Kajian Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Mural (Studi Kasus: Mural Dinding Sekolah TK YBPK Sekar Indah Malang). *NIRMANA*, VOL 17, No.2, 87-95. <https://doi.org/10.9744/nirmana.17.2.87-95>.
- Wicandra, Obed Bima. (2005). *Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural di Djogjakarta*. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, Volume 7 (2). 129.